

## **Satgas Pamtas Yonif 732/Banau Jemput Bola, Layani Pengobatan Gratis dari Pintu ke Pintu di Ambobera**

**Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG**

Nov 3, 2025 - 09:15



PUNCAK- Kepedulian terhadap kesehatan masyarakat di wilayah pedalaman Papua kembali ditunjukkan Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau. Melalui program pelayanan kesehatan “Pastoor” (Pelayanan Kesehatan Door to Door), personel Pos Ambobera turun langsung menyambangi rumah-rumah warga di Kampung Ambobera, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Senin (3/11/2025).

Dipimpin oleh Serda Julius, tim kesehatan Satgas melakukan pemeriksaan dan pengobatan bagi warga yang mengalami berbagai keluhan penyakit, mulai dari malaria, luka bernanah, hingga alergi kulit yang banyak diderita anak-anak di wilayah tersebut.

Image not found or type unknown



Menurut Danpos Ambobera, Letda Inf Ronal Lumban Gaol, kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk nyata kehadiran TNI di tengah keterbatasan akses layanan kesehatan di daerah pegunungan Papua.

“Kesehatan adalah kebutuhan dasar masyarakat. Kami melihat sendiri bagaimana warga di Ambobera masih kesulitan menjangkau fasilitas medis. Karena itu, kami berinisiatif turun langsung memberikan pengobatan gratis dari pintu ke pintu. Program Pastoor ini menjadi wujud komitmen kami untuk meringankan beban warga, terutama anak-anak dan orang tua yang rentan sakit,” ujar Letda Ronal.

Respon positif datang dari warga. Salah satunya Bapak Deni, warga Kampung Ambobera yang anaknya mendapat perawatan akibat luka berranah dan alergi kulit.

“Kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Bapak-Bapak TNI. Anak saya sudah beberapa hari gatal dan lukanya berranah, tapi kami tidak tahu harus bagaimana. Pagi ini mereka datang dan langsung kasih obat serta salep. Semoga TNI selalu diberkati Tuhan karena sudah membantu kami,” ungkapnyanya penuh haru.

Kegiatan Pastoor Satgas Yonif 732/Banau di Ambobera ini bukan hanya membawa pelayanan kesehatan, tetapi juga menghadirkan semangat kemanusiaan dan kebersamaan di tengah masyarakat pedalaman Papua yang masih berjuang dengan keterbatasan.

Dengan pendekatan personal dan empati tinggi, para prajurit TNI menjadi sosok penolong yang selalu siap hadir, bahkan di pelosok yang sulit dijangkau.

(Umlkh 27/AG)